

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam dunia bisnis, pada dasarnya setiap perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan laba secara maksimal demi kelangsungan hidup perusahaan. Semakin adanya perkembangan ekonomi yang terus meningkat menyebabkan semakin diperlukannya keahlian dalam menganalisis laporan keuangan. Semakin banyaknya jumlah pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan gambaran kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan bisnis pada suatu periode tertentu. Untuk menilai kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan yang disajikan oleh pihak manajemen perusahaan. Kinerja perusahaan juga dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan dimasa lalu dan digunakan untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan. Untuk itu manajer dituntut memilih informasi dalam jaringan yang luas untuk mengetahui kondisi perusahaan saat ini maupun perkiraan kondisi dimasa yang akan datang. Dengan menganalisis laporan keuangan akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan dalam memilih dan mengevaluasi informasi, sehingga setiap perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan daya saingnya masing-masing.

Penelitian ini dilakukan di PT.Alkindo Naratama Tbk. Dimana PT. Alkindo Naratama Tbk merupakan perusahaan bergerak dibidang Industri manufaktur kertas tentunya perusahaan sangat peduli akan kondisi kinerja keuangan guna kelangsungan perusahaan. Kinerja keuangan suatu usaha dan manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisa rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas. Rasio Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini penting kerana kegagalan dalam membayar kewajiban dapan menyebabkan kebangkrutan perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lanvar perusahaan relatif terhadap

hutang lancarnya. Berikut adalah data mengenai Rasio Likuiditas pada PT. Alkindo Naratama tahun 2018-2020.

Tabel 1.1
Rasio Likuiditas

Tahun	Kas dan Setara kas	Piutang	Persediaan	Hutang Lancar
2018	23.319.959.817	288.884.783.528	196.538.385.542	313.512.585.026
2019	18.838.991.531	230.491.208.522	257.163.046.834	291.076.212.712
2020	25.095.517.219	262.020.306.399	207.219.414.600	303.886.581.958

Sumber : Laporan Keuangan PT Alkindo Naratama

Dari Tabel 1.1, bisa dilihat kondisi asset selalu meningkat setiap tahunnya, Hal ini mengindikasikan adanya risiko likuiditas yang tinggi. Kas dan setara kas mengalami penurunan di tahun 2019 yaitu sebesar 4.480.968.286 dan tahun 2020 perusahaan mengalami kenaikan kembali sebesar 6.256.525.688. Pada Piutang perusahaan mengalami penurunan tahun 2019 yaitu sebesar 58.393.575.006 dan mengalami peningkatan tahun 2020 yaitu sebesar 31.529.097.877. Pada Persediaan perusahaan mengalami kenaikan ditahun 2019 yaitu sebesar 60.624.661.292 dan mengalami penurunan sebesar 49.943.632.234. pada hutang lancar perusahaan mengalami penurunan ditahun 2019 yaitu sebesar 22.436.372.414 dan kenaikan ditahun 2020 yaitu sebesar 12.810.369.246.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana perusahaan mampu untuk mengelola hutangnya dalam rangka memperoleh keuntungan dan juga mampu untuk melunasi kembali hutangnya. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban kewajiban dalam jangka panjangnya. Berikut adalah data mengenai Rasio Solvabilitas pada PT. Alkindo Naratama tahun 2018-2020.

Tabel 1.2
Rasio Solvabilitas

Tahun	Asset	Liabilitas	Ekuitas
2018	887.748.699.687	442.342.130.920	445.406.568.767
2019	925.114.449.507	391.708.143.237	533.406.306.270
2020	953.551.967.212	363.428.319.392	590.123.647.820

Sumber : Laporan Keuangan PT Alkindo Naratama

Dari Tabel 1.2 diatas, dapat dilihat Asset perusahaan mengalami

peningkatan tiap tahunnya yaitu ditahun 2019 dan 2020 sebesar 37.365.749.820 dan 28.437.517.705. Pada Liabilitas perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya yaitu sebesar 50.633.987.683 dan tahun 2020 sebesar 28.279.823.845 selanjutnya pada ekuitas perusahaan mengalami peningkatan ditahun 2019 yaitu sebesar 87.999.737.503 dan tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan sebesar 56.717.341.550.

Rasio Profitabilitas merupakan metode yang digunakan oleh investor atau analis untuk mencari tahu kemampuan suatu badan usaha dalam menghasilkan keuntungan terhadap aset yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai rasio profitabilitas, maka perusahaan tersebut dianggap memiliki reputasi yang baik. . Berikut adalah data mengenai Rasio Profitabilitas pada PT. Alkindo Naratama tahun 2018-2020.

Tabel 1.3
Rasio Profitabilitas

Tahun	Penjualan	Laba(Rugi)
2018	1.178.378.628.125	42.650.954.208
2019	1.096.435.817.888	78.421.735.355
2020	1.105.920.883.249	65.331.041.553

Sumber : Laporan Keuangan PT Alkindo Naratama

Dari Tabel 1.3 diatas, dapat dilihat penjualan mengalami penurunan ditahun 2019 yaitu sebesar 81.942.810.237 dan tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 9.485.065.361. pada Laba rugi perusahaan mengalami kenaikan ditahun 2019 yaitu 35.770.781.147 dan mengalami penurunan ditahun 2020 yaitu sebesar 13.090.693.802. peningkatan dan penurunan pada laba rugi tersebut diiringan dengan peningkatan dan penurunan pada penjualan.

Rasio aktivitas adalah salah satu rasio yang membandingkan antara tingkat penjualan dan investasi pada semua aktiva yang dimiliki perusahaan. Analisis rasio aktivitas ini diperlukan oleh suatu perusahaan barang ataupun jasa untuk menilai efisiensi suatu perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Berikut adalah data mengenai Rasio Aktivitas pada PT. Alkindo Naratama tahun 2018-2020.

Tabel 1.4
Rasio Aktivitas

Tahun	Penjualan	Aktiva Tetap	Total Asset
2018	1.178.378.628.125	380.105.719.413	887.748.699.687
2019	1.096.435.817.888	397.902.030.577	925.114.449.507
2020	1.105.920.883.249	417.026.094.146	953.551.967.212

Sumber : Laporan Keuangan PT Alkindo Naratama

Dari Tabel 1.4 diatas, dapat dilihat penjualan mengalami penurunan ditahun 2019 yaitu sebesar 81.942.810.237 dan tahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar 9.485.065.361. Pada Aktiva Tetap perusahaan mengalami kenaikan ditahun 2019 dan 2020 yaitu sebesar 17.796.311.144 dan tahun 2020 sebesar 19.124.063.569. Total Asset perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya yaitu ditahun 2019 dan 2020 sebesar 37.365.749.820 dan 28.437.517.705.

PT. Alkindo Naratama Tbk. Merupakan perusahaan yang beroperasi sebagai pengolah kertas, yang memproduksi papertube untuk memenuhi kebutuhan industri tekstil. Produk PT.Alkindo Naratama Tbk meliputi: Papercore, Papertube, paper bag dan paper box. Diketahui bahwa indonesia sekarang sedang di landa krisis ekonomi dampak covid'19 akibatnya setiap perusahaan pasti mengalami penurunan terhadap laporan keuangannya. Oleh karenanya, peneliti ingin mengetahui bagaimana analisis rasio keuangan pada perusahaan. maka demikian dapat diambil judul **“Analisis Rasio Keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Alkindo Naratama Tbk”**.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Jumlah kas dan setara kas yang ada di perusahaan tahun 2018,2019, dan 2020 lebih kecil dibandingkan dengan jumlah kewajiban jangka pendek sehingga perusahaan mengalami kesulitan pembayaran kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo.
2. Perusahaan dinilai belum mampu menutupi kewajiban jangka panjangnya dengan asset yang dimiliki.
3. Adanya pengaruh terhadap tingkatnya penjualan pada laba bersih perusahaan.
4. Perusahaan belum efektif dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan pendapatan.

Berdasarkan identifikasi diatas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu Bagaimana tingkat kinerja perusahaan jika diukur menggunakan metode rasio likuiditas,rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas.

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Agar penyusunan Laporan Akhir ini lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan yang ada, serta memberikan kemudahan dalam menganalisis maka disusun suatu ruang lingkup pembahasan yaitu hanya dalam Analisa rasio keuangan dengan menggunakan alat ukur Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan rasio Aktivitas pada PT Alkindo Naratama Tbk. Selama tahun 2018-2020.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penulisan Laporan Akhir ini adalah untuk mengetahui Bagaimana tingkat

kinerja perusahaan jika diukur menggunakan metode rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio aktivitas dengan tujuan menilai kinerja dan kemampuan perusahaan dalam memperdayakan seluruh sumber daya yang ada untuk mencapai target yang telah ditetapkan perusahaan.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah pengetahuan mengenai analisis rasio keuangan dengan menggunakan Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan Aktivitas periode 2018-2020.
 - b. Sebagai bahan bacaan dan referensi dalam menyusun laporan akhir oleh mahasiswa jurusan akuntansi tahun berikutnya yang mengacu pada perusahaan dan mata kuliah yang sama.
2. Secara Praktis
 - a. Diharapkan dapat digunakan sebagai sumbang saran dan masukan yang berguna bagi perusahaan sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam hal menganalisis laporan keuangan.
 - b. Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil langkah-langkah yang tepat di masa yang akan datang, guna mencapai tujuan perusahaan.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat, objektif dan sesuai untuk dapat mendukung sebagai bahan analisis dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada perusahaan.

Menurut Sugiyono (2017:137) teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Interview (Wawancara)

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2017:231), menyatakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal – hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi

Observasi adalah sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Adapun metode yang digunakan penulis dalam menyusun laporan akhir ini yaitu metode interview (wawancara) dan observasi. Jenis data menurut Sugiyono (2017:193) dikelompokkan menjadi dua macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau dikumpulkan oleh perorangan atau organisasi langsung melalui objeknya. Hal yang disampaikan antara lain mengenai gambaran umum perusahaan dan pengukuran kinerja perusahaan berupa laporan Laba Rugi dan Neraca tahun 2018, 2019 dan 2020.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengambil data laporan keuangan tahun 2018-2020 pada PT Alkindo Naratama Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan juga penulis menggunakan teknik riset internet yaitu mencari artikel maupun informasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1.6 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai isi Laporan Akhir ini, maka penulis akan menyajikan sistematika pembahasannya, sehingga dapat dimengerti materi dan susunan yang akan dibahas dalam setiap bab yang

berhubungan secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan disajikan latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dibahas. teori yang berkaitan dengan pengertian, metode analisa laporan keuangan, kinerja keuangan, rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan Aktivitas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan gambaran umum mengenai objek dalam penulisan laporan akhir ini yaitu mengenai sejarah singkat, Visi dan Misi, serta Struktur dan uraian tugas dari perusahaan PT Alkindo Naratama Tbk.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini merupakan bagian terpenting dalam laporan akhir. Pada Bab ini penulis akan menganalisis data-data yang diperoleh dari perusahaan berdasarkan landasan teori ukuran rasio keuangan yang terdiri dari 4 pengukuran yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas dan Rasio Aktivitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab terakhir dari penulisan laporan akhir ini, dimana penulis membuat kesimpulan dari analisis dan pembahasan serta memberikan saran-saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan pendapat dari masalah-masalah yang dihadapi perusahaan.